



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA WISATA MUNGGU

Ni Nyoman Arini¹, Ni Wayan Mekarini²

¹Diploma III Perhotelan, Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya

²Diploma IV Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya

e-mail: nyoman.arini@triatmamulya.ac.id

Received: 07/10/2022 Revised: 18/10/2022 Accepted: 31/10/2022

ABSTRACT

Munggu Tourism Village is one of the tourist villages which become the location of community service internships for advanced university student (KKN) in Triatma Mulya University, 2022. KKN is one of the implementations of community service activities. This article analyzes the empowerment of local communities in the development of tourist villages through the KKN program in Munggu Tourism Village. The purpose of community service through the KKN Program in Munggu Tourism Village is directed at empowering local communities in the development of tourist villages with a pattern of improving the quality of human resources in the hospitality and tourism sector. The methods used are socialization, training, and educational webinar. The community service in Munggu Tourism Village showed that six programs had been well implemented related to the empowerment of local communities in the development of Munggu Tourism Village through the Community Service Program. The program consists of socialization of the implementation of the Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability as health protocol for local communities, tour guide training in the New Normal Era, socialization related to the implementation of CHSE-based health protocols in the housekeeping department, socialization and training on breakfast serving, socialization and English for service training, as well as educational webinars with the theme English is easy to learn.

Keywords: community empowerment, human resources, Munggu Tourism Village

ABSTRAK

Desa Wisata Munggu merupakan salah satu desa wisata yang menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Triatma Mulya, 2022. KKN merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Artikel ini menganalisis tentang pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wisata Munggu. Tujuan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu diarahkan pada pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dengan pola peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perhotelan dan pariwisata. Metode yang digunakan adalah sosialisasi, pelatihan, dan webinar edukasi. Kegiatan pengabdian di Desa Wisata Munggu menunjukkan bahwa enam program telah dilaksanakan dengan baik terkait

pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Munggu melalui kegiatan KKN. Program tersebut terdiri dari sosialisasi penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat lokal, pelatihan kepemanduan di *Era New Normal*, sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada *housekeeping department*, sosialisasi dan pelatihan penyajian *breakfast*, sosialisasi dan pelatihan *English for service*, serta webinar edukasi dengan tema *English is easy to learn*.

Kata Kunci : pemberdayaan masyarakat, sumber daya manusia, Desa Wisata Munggu

PENDAHULUAN

Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban dalam perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 1 ayat 11 dalam Undang-Undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk memberdayakan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat lokal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkala (Syardiansah, 2019).

Pardjono (2005) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN mencakup tiga kegiatan yaitu penyadaran, pembelajaran, dan pendampingan. Pertama, penyadaran yang dimaksud adalah kegiatan KKN mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat lokal terkait kemampuan yang dimiliki sehingga kedepannya mereka mampu meningkatkan kualitas hidupnya, dan memotivasi masyarakat lokal agar mereka mampu menumbuhkan semangat dalam bekerja. Kedua, pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran yang berkelanjutan, mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat berupaya membentuk *learning society*. Ketiga, pendampingan yang dimaksud adalah mendampingi masyarakat lokal dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Desa Wisata Munggu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Wilayah Desa Munggu dapat ditempuh sekitar 1 jam dari Bandara I Gusti Ngurah Rai (jadesta.kememparekraf.go.id/2022). Desa Munggu telah ditetapkan sebagai desa wisata melalui Peraturan Bupati Badung Nomor 47 Tahun 2010 tentang Penetapan Kawasan Desa Wisata di Kabupaten Badung (disparda.baliprov.go.id/2020). Daya tarik wisata yang dikembangkan di Desa Wisata Munggu mencakup kearifan lokal, sejarah, dan nilai budaya yang tinggi, pantai, serta suasana pedesaan yang masih asri. Desa Wisata Munggu memiliki daya tarik wisata yang terdiri dari daya tarik wisata budaya Tradisi *Mekotek*, wisata ayunan tradisional, *melukat* di Pancoran Pule yang juga dipercaya oleh masyarakat lokal dapat menyembuhkan penyakit kulit (cacar),

aktivitas *trekking* dan *cycling* di kawasan hijau persawahan yang masih asri, Pantai Munggu yang menyuguhkan panorama matahari terbit (*sunrise*) dan juga matahari terbenam (*sunset*), wisata olah raga (*voly pantai*), dan wisata penyembuhan melalui pasir abu-abu yang dipercaya oleh masyarakat lokal dapat menyembuhkan rematik.

KKN Universitas Triatma Mulya tahun 2022 mengangkat tema, “Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Desa Wisata”. Desa Wisata Munggu merupakan salah satu desa wisata yang menjadi lokasi kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya tahun 2022. Artikel ini menganalisis tentang pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wisata Munggu. Universitas Triatma Mulya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wisata Munggu mengadakan sosialisasi, dan pelatihan sumber daya manusia di bidang perhotelan dan pariwisata. Melalui pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Munggu, diharapkan nantinya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Munggu.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata, di Universitas Triatma Mulya, dan didampingi oleh para dosen. Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan KKN dengan tujuan untuk dapat belajar secara langsung dengan masyarakat, sehingga setelah menyelesaikan studi mahasiswa mampu bersosialisasi dengan baik dan memiliki keahlian lainnya berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama KKN berlangsung. Dosen juga dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN untuk memenuhi salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Desa Munggu telah ditetapkan sebagai desa wisata karena potensi yang dimiliki, dan saat ini masih dalam tahap pengembangan. Pengelolaan Desa Wisata Munggu yang berbasis masyarakat memerlukan partisipasi masyarakat lokal dalam mengembangkan desa wisatanya. Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Munggu melalui kegiatan KKN lebih berfokus terhadap *local guide* dan *hotelier*. Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Munggu tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan di bidang pariwisata maupun perhotelan. Melalui kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu, mahasiswa KKN beserta dosen pendamping membentuk beberapa program sosialisasi dan pelatihan terkait pelayanan kepada wisatawan, mengingat pentingnya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait standar pelayanan yang adaptif di masa pandemi.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya di Desa Wisata Munggu diarahkan pada

pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dengan pola peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perhotelan dan pariwisata melalui sosialisasi dan pelatihan, serta webinar edukasi yang menjadi tren pembelajaran daring di masa pandemi. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *hotelier* di Desa Wisata Munggu dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengunjung di Desa Wisata Munggu.

KETERKAITAN

Kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu berkaitan erat dengan program Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki desa wisata, dan memberdayakan masyarakat lokal sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya di Desa Wisata Munggu juga sebagai salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan secara berkala yaitu pengabdian kepada masyarakat.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya dilaksanakan selama 5 (lima) minggu di Desa Wisata Munggu. Kegiatan berlangsung sejak tanggal 7 Februari hingga 11 Maret 2022. Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu adalah dengan memberikan sosialisasi, pelatihan, dan webinar edukasi. Sasaran sosialisasi, dan pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Munggu adalah masyarakat lokal, kelompok pedagang di Pantai Munggu, pengelola Pantai Munggu, Pokdarwis, pelaku usaha pariwisata, staff hotel dan villa di Desa Wisata Munggu. Selain itu, kegiatan KKN ini juga menjadikan siswa-siswi SD kelas 4 dan 5 sebagai sasaran dalam kegiatan webinar edukasi dengan tema "*English is easy to learn*". Siswa-siswi SD merupakan generasi penerus yang sudah seharusnya dibekali pengetahuan bahasa Inggris sehingga kedepannya dapat berkontribusi dalam memajukan Desa Wisata Munggu.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebelum dilaksanakan kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu, Ketua Pokdarwis sudah terlebih dahulu dihubungi oleh dosen yang bertugas sebagai koordinator desa dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung, perwakilan mahasiswa dan para dosen pendamping melakukan pertemuan perdana dengan Ketua Pokdarwis pada hari Kamis, 27 Januari 2022 di wantilan Pantai Munggu membahas program kerja terkait sosialisasi, pelatihan, dan webinar, serta menentukan peserta dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Pada hari Sabtu, 5 Februari 2022, mahasiswa KKN beserta dosen pendamping mengunjungi tempat-tempat yang masuk dalam program kerja dan tempat yang dijadikan posko.

Pembukaan KKN Universitas Triatma Mulya 2022 di Desa Wisata Munggu berlangsung pada hari Senin, 7 Februari 2022 di Kantor Perbekel Desa Munggu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bapak Dekan Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya, Bapak Perbekel Desa Munggu beserta jajarannya, Dosen pendamping KKN Desa Wisata Munggu, dan seluruh mahasiswa KKN Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya.

Selanjutnya mahasiswa melaksanakan program kerja yang telah disepakati. Mahasiswa dibagi menjadi lima kelompok yang didampingi oleh masing-masing dosen pendamping KKN. Program kerja kegiatan KKN terkait pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Munggu terdiri dari enam program kerja yaitu sosialisasi penerapan protokol kesehatan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability*) bagi masyarakat lokal, pelatihan kependudukan di *Era New Normal*, sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada *housekeeping department*, sosialisasi dan pelatihan penyajian *breakfast*, sosialisasi dan pelatihan *English for service*, serta webinar *English is easy to learn*. Kegiatan sosialisasi penerapan protokol kesehatan CHSE bagi masyarakat lokal, dan pelatihan kependudukan di *Era New Normal* dilaksanakan di *Black Sand Bar* Pantai Munggu. Sedangkan, kegiatan sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada *housekeeping department*, sosialisasi dan pelatihan penyajian *breakfast*, sosialisasi dan pelatihan *English for service* dilaksanakan di Restoran Sawah Bali, Munggu. Pelaksanaan kegiatan tersebut diikuti oleh masyarakat lokal, kelompok pedagang di Pantai Munggu, pengelola Pantai Munggu, Pokdarwis, pelaku usaha pariwisata, staff hotel dan villa di Desa Wisata Munggu. Kegiatan webinar *English is easy to learn* diselenggarakan secara daring melalui *platform* Zoom Meeting yang diikuti oleh anak-anak Sekolah Dasar.

HASIL KEGIATAN

1) Sosialisasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Perhotelan dan Pariwisata di Desa Wisata Munggu

Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata melalui program KKN yang dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022 di Desa Wisata Munggu terdiri dari 3 (tiga) bentuk kegiatan yaitu sosialisasi, pelatihan, dan webinar edukasi. Program perdana dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu dimulai pada minggu kedua yang dilaksanakan pada hari Senin, 14 Februari 2022 di *Black Sand Bar* Pantai Munggu. Kegiatan dalam program pemberdayaan masyarakat lokal yang dilaksanakan di *Black Sand Bar* Pantai Munggu mencakup 2 (dua) kegiatan yaitu sosialisasi penerapan protokol kesehatan CHSE bagi masyarakat lokal, dan pelatihan kependudukan di *Era New Normal*. Adapun peserta dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah masyarakat lokal, kelompok pedagang di Pantai Munggu, Bapak Rai selaku Wakil Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Munggu, Bapak Ketut Suardika selaku pengelola Pantai Munggu, dan panitia tim

pelaksana. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi terkait penerapan protokol kesehatan CHSE bagi masyarakat lokal yang disampaikan oleh Ibu Dr. Ni Wayan Mekarini, M. Hum. Kegiatan sosialisasi CHSE merupakan bentuk kampanye CHSE yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat lokal mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan selanjutnya kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dan pelatihan terkait kepemanduan di *Era New Normal* oleh Bapak Dr. I Wayan Kartimin, S.S., M.Par. Pelatihan kepemanduan di *Era New Normal* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat lokal yang berprofesi di bidang pramuwisata sebagai *local guide*, dan memberikan pemahaman akan pentingnya adaptasi keterampilan menuju new normal. Masyarakat lokal, dan pihak terkait yang menghadiri kegiatan ini diharapkan dapat mengimplementasikan materi yang sudah diberikan oleh narasumber selama sosialisasi berlangsung.



Gambar 1. Sosialisasi CHSE dan Kepemanduan di *Black Sand Bar*
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya, 2022)

Kegiatan selanjutnya dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu dilaksanakan pada hari Minggu, 6 Maret 2022 di Restoran Sawah Bali, Munggu. Kegiatan dalam program pemberdayaan masyarakat lokal yang dilaksanakan di Restoran Sawah Bali, Munggu mencakup 3 (tiga) kegiatan yaitu sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada *housekeeping department*, sosialisasi dan pelatihan penyajian *breakfast*, sosialisasi dan pelatihan *English for service*. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha pariwisata, staff hotel dan villa di Desa Wisata Munggu. Kegiatan ini diawali dengan Sosialisasi terkait penerapan CHSE pada *housekeeping department* yang disampaikan oleh Bapak I Wayan Arta Artana, S.E., M.M. Sosialisasi terkait penerapan CHSE pada *Housekeeping Department* memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada staff hotel dan villa mengenai pentingnya penerapan CHSE pada *housekeeping department* dan pelaku usaha pariwisata wajib memiliki sertifikasi CHSE agar wisatawan dapat merasa aman, dan nyaman ketika melakukan kunjungan ke Desa Wisata Munggu.



Gambar 2. Sosialisasi CHSE Pada *Housekeeping Department* di Sawah Bali
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya, 2022)

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi penyajian hidangan makanan pagi atau *breakfast* oleh Bapak Drs. I Gusti Nyoman Wiantara, M.M., dan pelatihan penyajian *breakfast* oleh Ibu Dra. Ida Ayu Putu Sulastri, M.M. Sosialisasi dan pelatihan penyajian *breakfast* dalam kegiatan KKN bertujuan untuk memperdalam pengetahuan staff hotel dan villa di Desa Wisata Munggu terkait *table set up* dan estetika penyajian *breakfast* untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada tamu.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pelatihan Penyajian *Breakfast* di Sawah Bali
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya, 2022)

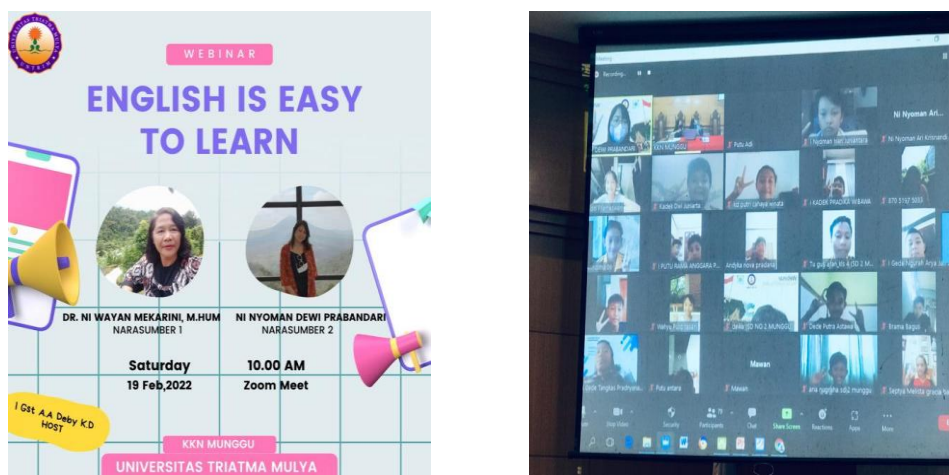
Pemaparan dilanjutkan oleh Ibu Dr. Ni Wayan Mekarini, M.Hum., dengan penyajian materi terkait *English for Service* kepada staff hotel dan villa di Desa Wisata Munggu. Sosialisasi dan Pelatihan terkait *English for Service* bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berinteraksi dalam berbahasa Inggris dengan sopan bagi staff hotel dan villa. Salah satu ciri khas dalam pelayanan adalah interaksi antara staff hotel dan tamu yang menggunakan bahasa Inggris. Interaksi menjadi hal yang krusial, baik dalam memberikan pelayanan maupun menangani keluhan tamu.



Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan *English for Service* di Sawah Bali
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya, 2022)

2) Webinar Edukasi : Kegiatan Webinar *English is Easy to Learn*

Pemberdayaan masyarakat lokal melalui kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu juga menyelenggarakan kegiatan webinar edukasi dengan tema *English is easy to learn* yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Februari 2022 di Aula Kantor Desa Munggu. Kegiatan webinar *English is easy to learn* menggunakan platform Zoom meeting. Adapun narasumber dalam kegiatan webinar *English is easy to learn* adalah Ibu Dr. Ni Wayan Mekarini, M.Hum., dan Ibu Ni Nyoman Dewi Prabandari. Peserta dari kegiatan webinar *English is easy to learn* adalah siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri (SD Negeri) kelas 4 dan 5. Sekolah-sekolah yang terlibat dalam kegiatan webinar tersebut adalah SD Negeri 1, 2 dan 3 yang berada di Desa Munggu. Kuota peserta dalam kegiatan webinar dibatasi mengingat platform Zoom meeting terbatas hanya untuk 100 orang, namun peserta yang mendaftar adalah 165 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa antusiasme anak-anak di Desa Wisata Munggu sangat tinggi untuk belajar dan memperdalam pengetahuan bahasa Inggris. Siswa-siswi Sekolah Dasar yang menjadi sasaran dalam kegiatan webinar ini dikarenakan mereka merupakan generasi penerus di Desa Wisata Munggu. Adanya pelaksanaan kegiatan webinar *English is easy to learn* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Inggris siswa-siswi tersebut, sehingga kedepannya dapat berkontribusi dalam memajukan Desa Wisata Munggu.



Gambar 5. Kegiatan Webinar *English is easy to learn*
(Sumber: Dokumentasi Kegiatan KKN Universitas Triatma Mulya, 2022)

SIMPULAN

Desa Wisata Munggu merupakan salah satu desa wisata yang menjadi lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Triatma Mulya, 2022. Melalui kegiatan KKN di Desa Wisata Munggu terjadi pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dengan pola peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perhotelan dan pariwisata. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi, pelatihan, dan webinar edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa enam program telah dilaksanakan dengan baik terkait pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan Desa Wisata Munggu melalui kegiatan KKN. Program tersebut terdiri dari sosialisasi penerapan protokol kesehatan bagi masyarakat lokal, pelatihan kependamuan di *Era New Normal*, sosialisasi terkait penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE pada *housekeeping department*, sosialisasi dan pelatihan penyajian *breakfast*, sosialisasi dan pelatihan *English for service*, serta webinar edukasi dengan tema *English is easy to learn*. Diharapkan kedepannya kegiatan seperti ini akan terus berlanjut tidak hanya di desa wisata Munggu namun juga di desa wisata lainnya sehingga terjadi pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali. 2020. "List of Rural Tourism in Bali", Link: <https://disparda.baliprov.go.id>, diakses 10 September 2022
- Jadesta Jejaring Desa Wisata. (2022). Desa Wisata Munggu, sumber: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/munggu> diakses pada 10 September 2022.
- Pardjono. (2005). "*Program Pemberdayaan Masyarakat*". Kumpulan Modul Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta. LPM UNY.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*

Universitas Putera Batam, 7(1), 57–68.

<https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.